

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya maka apa yang sudah dirumuskan sebagaimana pada bab satu, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai strategi pengembangan ekonomi kreatif pada pengrajin sapu masyarakat Desa Tarikolot Kabupaten Kuningan di era *new normal* sebagai berikut:

1. Gambaran pengrajin sapu Desa Tarikolot berdasarkan lingkungan internal dan eksternal diketahui bahwa; (a) kerajinan sapu di industri kreatif rumah tangga Desa Tarikolot terdiri dari 65 keluarga dengan keahlian membuat sapu secara autodidak. (b) Produk sapu yang dibuat pengrajin desa Tarikolot berbagai macam variasi. Dengan Jumlah rata-rata produksi setiap Pengrajin mencapai 9.780 pcs/bulan atau 117.360 pcs/Tahun. (c) Perubahan sosial, budaya, dan lingkungan yang terjadi sangat berpengaruh pada produk, pasar, dan konsumen. Selain itu, pemerintah juga memberikan bantuan sebagai modal usaha untuk para pengrajin.
2. Hambatan yang dihadapi pengrajin sapu masyarakat Desa Tarikolot dalam mengembangkan usahanya dilihat dari lingkungan internal yaitu (1) keterbatasan modal yang dimiliki, solusi yang dilakukan oleh pengrajin sapu dengan cara mengatur keuangan sebaik mungkin dengan membeli bahan baku sesuai dengan modal yang dimiliki; (2) sulitnya pemasaran dikarenakan adanya (PPKM). Solusinya dengan berjualan dirumah, mengisi atau berkeliling ketempat yang masih bisa di akses. Sedangkan faktor penghambat dari lingkungan eksternal yaitu (1) meningkatnya harga bahan baku sapu menyebabkan terjadinya keterbatasan bahan baku, solusi yang dilakukan yaitu dengan membeli bahan baku sesuai dengan modal yang dimiliki serta mengurangi kapasitas produksi sesuai dengan jumlah bahan baku; (2) keadaan cuaca menghambat dalam proses pembuatan sapu tutup, solusinya dengan cara menunda proses produksi.

3. Strategi pengembangan ekonomi kreatif pengrajin sapu Desa Tarikolot di era *new normal* dilakukan melalui 4 unsur berdasarkan analisis SWOT. Strategi yang paling efektif untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif kerajinan sapu Desa Tarikolot di era *new normal* adalah strategi agresif atau strategi SO (*Strength-Opportunity*) dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, yaitu: (1) Meningkatkan kualitas produk dengan dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM), (2) Meningkatkan strategi promosi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya media sosial, (3) Mempertahankan harga untuk memperluas pangsa pasar, serta (4) Mengikuti pameran yang diadakan oleh pemerintah sebagai ajang promosi.

B. Saran

Dalam usaha mencapai tujuan bisnis yang sesuai dengan harapan, maka saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang di maksud diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin Sapu Masyarakat Desa Tarikolot

Bagi pengrajin sapu diharapkan, dapat mempertahankan kualitas agar kepuasan pelanggan senantiasa terpenuhi serta meningkatkan keahlian untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi produk supaya menarik daya beli konsumen. Pengrajin sapu juga diharapkan meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media sosial karena perdagangan di era *new normal* berbasis *e-commerce* supaya dapat tetap bersaing dengan perusahaan sejenis maupun bisnis lainnya.

2. Pemerintahan Desa Tarikolot

Pemerintahan Desa Tarikolot diharapkan, membuat program pelatihan manajemen keuangan supaya pengrajin sapu lebih paham mengenai posisi keuangan yang ada seperti, pengeluaran, pendapatan, kas, modal, untung, maupun rugi. Serta pemerintahan Desa juga diharapkan dapat memberikan edukasi atau pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengrajin dalam memanfaatkan teknologi agar dapat mengurangi kelemahan dan menghadapi ancaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aspek subsector ekonomi kreatif lain yang tidak disajikan dalam penelitian ini. Diharapkan juga dapat meneliti dengan tingkat yang lebih luas lagi khususnya tentang ekonomi kreatif kerajinan kebersihan rumah tangga di masyarakat Desa Tarikolot, dengan melakukan penelitian secara kuantitatif menggunakan metode-metode yang cocok.

